

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, asumsi, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Agustin (2019), Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya masih mengaplikasikan kegiatan ekonomi linier. Ekonomi linier yang dimaksud adalah penerapan “*take, make, use, dan depose*”. Penerapan ekonomi linier tersebut menyebabkan berbagai faktor sosial, ekonomi dan lingkungan tidak berorientasi berkelanjutan (*sustainable*). Model ekonomi linear yang bersifat “*take-make-use-dispose*” yang dianut masyarakat Indonesia sejak beberapa dekade terakhir telah menampakkan konsekuensi yang tak menyenangkan. Misalnya, masih terdapat sampah di tempat pembuangan akhir dan mengandung sifat membahayakan yang masih menjadi residu, dan belum mengalami pengolahan kembali. Sehingga, untuk mengatasi permasalahan tersebut, terdapat sebuah model baru yang dikenal dengan ekonomi sirkular (*circular economy*) sedang mulai diadvokasi tetapi belum dipraktekkan secara luas.

Menurut Tryn (2022), ekonomi sirkular berkaitan dengan konsep 3R yaitu *reduce, reuse, recycle*. Dalam hal ini lebih berfokus terhadap pengolahan limbah, dimana dilakukan pengurangan perilaku konsumtif, penggunaan kembali atau konsep daur ulang, dan menjadikan barang daur ulang menjadi produk baru. Tujuan dilakukannya konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*), adalah agar masyarakatnya memiliki budaya baru, dan kebiasaan baru yang positif, dan bermanfaat untuk generasi berikutnya. Selain itu, konsep ekonomi sirkular diharapkan bisa membantu masyarakat untuk lebih produktif guna mendukung perekonomian negaranya.

Mendukung dan menanggapi adanya kegiatan ekonomi sirkular yang gempar diwujudkan di berbagai negara, Indonesia menerapkan aturan secara tertulis yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No.18 tahun 2008 pasal 3 dan Peraturan Presiden No.59 tahun 2017 tentang pengolahan sampah yang bersifat berkelanjutan. Namun, jika diamati pada kondisi lapangan, kesadaran masyarakat mengenai hal tersebut sangat kecil. Contohnya, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan di dinas lingkungan hidup Bangkalan, dengan adanya aturan pemerintah yang tertera, dinas lingkungan hidup di Bangkalan sudah menerapkan program TPS 3R. Namun, antusias masyarakat masih sangat-sangat kurang. Contoh saja salah satu TPS 3R yang berada di Kelurahan Mlajah bernama “BS Radin Koneng”. Berdasarkan pendataan register lapak atau pengumpulan sampah dinas lingkungan hidup Kabupaten Bangkalan :

Tabel 1.1.1 pendataan register lapak atau pengumpulan sampah
(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan, 2021)

Nama TPS	Lokasi TPS	Jumlah penduduk	Nasabah
BS Radin Koneng	Kel. Mlajah	10210	66

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa dengan jumlah penduduk 10.210 jiwa hanya memiliki jumlah nasabah 66 orang. Sehingga, memang benar kesadaran masyarakat masih sangat kurang.

Dilansir dari pendataan terbitan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan dengan topik khusus “Profil Persampahan Bangkalan pada tahun 2020” dijelaskan bahwa Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur tepatnya berada di Pulau Madura. Kabupaten Bangkalan memiliki luas wilayah sebesar 1260,16 km, dengan jumlah penduduk sebesar 1.072.757 jiwa. Menghasilkan timbunan sampah perorang/perhari sebesar 0,316 kg. Dengan komposisi sampah yang terdiri dari botol kaca (0,90%), kaca keramik batu (2,03%), sampah dapur (52,32%), kaleng (0,20%), logam (0,43%), kardus/karton (0,38%), kertas (9,34%), plastik keras (1,51%), botol plastik (4,54%), plastik lunak (8,92%), karet (0,29%), kain (1,02%), kayu dan rumput

(15,32%). Berikut merupakan data timbunan sampah di kota Bangkalan pada tahun 2020 dan 2021.

Tabel 2.1 Timbunan Sampah kota Bangkalan tahun 2020

No	Kecamatan	Lokasi Layanan	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH DLM KK	JUMLAH TIMBULAN SAMPAH (KG/RTWA/HR)	PENANGANAN	PENGURANGAN (TPS3R & BS)	PERSENTASE (%)	JUMLAH SAMPAH (Kg/Tr)
1	Bangkalan	Kel. Mlajah	9.899,50	1.959,90	3.879,80	1.396,73		-	1.396,73
		Kel. Kamayoran	6.655,80	1.331,76	2.661,52	958,15	800	0,60	1.758,15
		Kel. Pangeranan	10.121,30	2.024,26	4.048,52	1.457,47		-	1.457,47
		Kel. Demangan	7.105,05	1.421,01	2.842,02	1.023,13		-	1.023,13
		Kel. Kralan	8.678,25	1.735,65	3.471,30	1.249,67		-	1.249,67
		Kel. Pejagan	17.771,65	3.554,33	7.108,66	2.559,12	200	0,06	2.759,12
		Kel. Bencaran	10.818,80	2.163,72	4.327,44	1.557,88		-	1.557,88
		Desa Martajajah	1.511,45	302,29	604,58	217,65		-	217,65
2	Socah	Desa Blaparah	6.374,90	1.274,98	2.549,96	917,99		-	917,99
3	Kamal	Desa Kamal	7.811,85	1.562,37	3.124,74	1.124,91		-	1.124,91
		Desa Banyuwijih	15.075,58	3.014,68	6.029,35	2.170,57		-	2.170,57
		Desa Telang	2.706,76	541,35	1.082,70	389,77		-	389,77
4	Bumeh	Kel. Tunjung	14.178,02	2.835,60	5.671,21	2.041,63	200	0,07	2.241,63
		Desa Bumeh	9.385,90	1.877,18	3.754,36	1.351,57		-	1.351,57
		JUMLAH	127.890,41	25.578,08	51.556,16	18.416,22	1.700,00	0,05	19.616,22

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan, 2021)

Tabel 1.1.3 Timbunan Sampah kota Bangkalan tahun 2021

(Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bagkalan, 2021)

No	Kecamatan	Lokasi Layanan	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH DLM KK	JUMLAH TIMBULAN SAMPAH (KG/RTWA/HR)	PENANGANAN	PENGURANGAN (TPS3R & BS)	PERSENTASE (%)	JUMLAH SAMPAH (Kg/Tr)
1	Bangkalan	Kel. Mlajah	10.210,00	2.042,00	4.084,00	1.470,74	1.600,00	0,78	3.070,24
		Kel. Kamayoran	7.094,00	1.400,80	2.801,60	1.008,58	800	0,57	1.808,58
		Kel. Pangeranan	10.654,00	2.130,80	4.261,60	1.534,18		-	1.534,18
		Kel. Demangan	7.479,00	1.495,80	2.991,60	1.076,98		-	1.076,98
		Kel. Kralan	9.115,00	1.822,00	3.654,00	1.315,44		-	1.315,44
		Kel. Pejagan	18.707,00	3.741,40	7.482,80	2.693,81	200	0,05	2.693,81
		Kel. Bencaran	11.388,00	2.277,60	4.555,20	1.639,87		-	1.639,87
		Desa Martajajah	1.591,00	318,20	636,40	229,10		-	229,10
2	Socah	Desa Blaparah	6.505,00	1.301,00	2.602,00	936,72		-	936,72
3	Kamal	Desa Kamal	8.213,00	1.644,60	3.289,20	1.184,11		-	1.184,11
		Desa Banyuwijih	15.381,00	3.076,20	6.152,40	2.214,86		-	2.214,86
		Desa Telang	2.762,00	552,40	1.104,80	397,73		-	397,73
4	Bumeh	Kel. Tunjung	15.089,00	3.018,80	6.037,60	2.171,95	200	0,07	2.371,95
		Desa Bumeh	9.955,00	1.991,00	3.984,00	1.437,84		-	1.437,84
		JUMLAH	134.107,06	26.821,40	53.642,80	19.311,41	2.800,00	0,10	22.111,41

Jika melihat dari data timbunan sampah di Kabupaten Bangkalan yang semakin meningkat, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif masyarakat bisa dikatakan besar namun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan masih sangat rendah.

Melalui fakta yang ada dan data yang mendukung perihal permasalahan tersebut, menjadi hal yang perlu ditangani dan diteliti lebih dalam, terutama dalam penerapan konsep ekonomi sirkular terhadap permasalahan timbunan sampah di Kabupaten Bangkalan.

Melalui adaptasi terhadap transisi konsep ekonomi sirkular, diharapkan masyarakat memiliki minat dan keinginan tinggi untuk ikut serta dalam jalannya ekonomi sirkular dalam mendukung program pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals* terkhusus pengolahan sampah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemodelan ekonomi sirkular pada timbulan sampah di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana kesiapan masyarakat dalam menghadapi transisi dari ekonomi linier menuju ekonomi sirkular?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah berdasarkan permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pemodelan ekonomi sirkular melalui diagram jalur yang dirancang.
2. Mengetahui kesiapan masyarakat dalam menghadapi transisi dari ekonomi linier menuju ekonomi sirkular ekonomi sirkular.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan peningkatan kesiapan menghadapi ekonomi sirkular di masyarakat terkhusus ruang lingkup pengolahan sampah, sehingga akan lebih mudah dalam menyusun program pengolahan sampah, yang mendukung program pemerintah perihal program pembangunan berkelanjutan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada warga kelurahan Mlajah, Kabupaten Bangkalan.
2. Pesebaran kuesioner ditujukan untuk skala rumah tangga (diisi oleh salah satu, meliputi kepala keluarga atau ibu rumah tangga).

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi-asumsi pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Indikator-indikator yang ada memiliki pengaruh terhadap hal yang diteliti.
2. Keinginan untuk berpartisipasi pada program ekonomi sirkular melalui pemodelan yang dirancang.

1.7 Sistematika Penulisan Hasil Penelitian

Sistematika penulisan hasil penelitian terdiri dari beberapa bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I yaitu pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan, asumsi serta sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang studi literatur yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, jenis dan tipe data, peralatan dan bahan yang digunakan dalam proses penelitian, serta langkah – langkah penelitian yang terdiri dari *flowchart* dan penjelasannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV yaitu hasil dan pembahasan berisi tentang hasil yang diperoleh berupa data dari proses penelitian yang terdiri dari proses pengolahan data dan analisis dari pengolahan data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang merupakan tahap akhir menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang menjawab dari tujuan serta saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.